

**SKRIPSI**

**BOARD GOVERNANCE AND CHARACTERISTICS;  
IMPACT ON COMPANY'S PERFORMANCE**

Oleh:

**DEWI RAHMAWATI**  
**04153060**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

## ABSTRACT

This research is aimed at identifying the effect of board governance and characteristics on company's performance, measured by return on assets and price earning ratio. The units of analysis are 13 LQ-45 companies registered on the Jakarta Stock Exchange for the period of 2002-2006. The study results are as follow: (1) consistent to the previous research, the study found that board size is positively related to company's performance, (2) CEO tenure increase company's performance, but the study do not found a significant relationship, (3) cross directorship on the board is positively related with company's performance, (4) on average, cross directorship both board of director and board of commissioners more prevail in different industries,

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, istilah *Corporate Governance* (CG) menjadi topik pembicaraan dunia termasuk Indonesia. Secara global isu yang berhubungan dengan CG menguat kembali setelah runtuhnya beberapa raksasa bisnis dunia seperti Enron dan WorldCom di AS pada permulaan abad 21 (Lukviarman, 2004). Penyebab terjadinya krisis keuangan yang melanda berbagai negara, terutama di Asia adalah akibat buruknya pelaksanaan CG dan Indonesia merupakan negara yang paling menderita serta paling lambat bangkit dari dampak krisis tersebut (ADB, dalam Lukviarman 2004)

Dengan adanya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pemulihan krisis ekonomi, maka istilah ini menjadi populer dan juga ditempatkan di posisi terhormat. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi yang melanda kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG (Daniri, dalam Kaihatu, 2006). Pada tahun 1999, beberapa negara di Asia Timur yang sama-sama terkena krisis mulai mengalami pemulihan, kecuali Indonesia. Harus dipahami bahwa kompetisi global bukan kompetisi antar negara, melainkan antar korporat di negara-negara tersebut. Jadi menang atau kalah, menang atau terpuruk,

pulih atau tetap terpuruknya perekonomian satu negara bergantung pada korporat masing-masing (Moeljono, dalam Kaihatu, 2006).

Memasuki abad-21 isu penting penerapan *governance* di seluruh sektor semakin meningkat seiring dengan perlunya peningkatan daya saing dalam menghadapi pasar global. Dari sudut pandang institusi bisnis di Indonesia penerapan CG secara memadai diharapkan dapat memacu pemulihan ekonomi (Lukviarman, 2005).

*Corporate governance* merupakan sebuah struktur, proses, budaya dan system untuk menciptakan kondisi operasional yang sukses bagi suatu organisasi (Keasey, dalam Amilia 2006). *Good corporate governance* (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Monks, dalam Kaihatu 2006)

Penyatuan kepentingan pemegang saham, *debtholders*, dan manajemen yang notabene merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Menurut Jensen (1976), hubungan keagenan (*agency relationship*) timbul saat suatu pihak (*principals*) menggunakan jasa pihak lain (*agents*) dan memberikannya otoritas untuk melaksanakan sejumlah tugas tertentu (misalnya pengelolaan perusahaan). Teori keagenan (*agency theory*) berusaha menjelaskan tentang penentuan kontrak yang paling efisien yang bisa membatasi konflik atau masalah keagenan (Jensen dan Meckling, 1976).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, B. Renee, dan Daniel Ferreira. 2004. *Gender Diversity in The Board Room*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Almilia, Luciana Spica. 2006. Reaksi Pasar publikasi Corporate Governance Peception Index pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA IX*
- Anderson, C. Ronald, Sattar A Mansi, dan David M Reebc. 2004. *Board Characteristics, Accounting Report Integrity, and The Cost of Debt*, [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Bhagat, S and Bernard Black. 1999. *The Uncertain Relationship Between Board Composition and Firm Performance*. dari [http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract\\_id=11417](http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract_id=11417) diakses tanggal 13 Februari 2008
- Brennan, Niamh dan Michael McDermott. 2004. *Alternative Perspective on Independence of Directors*, [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Coates, Jhon C, Kraakman, 2007. CEO Tenure, Performance and Turnover in S&P 500 Companies. ECGI Working Paper Series in Finance No. 191/2007. [http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract\\_id=925532](http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract_id=925532) diakses tanggal 26 Maret 2008
- Dulewicz, Victor, dan Peter Herbert. 2004 *Does The Composition And Practice Of Boards Of Directors Bear Any Relationship To The Performance Of Their Companies?* [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Faccio, M dan Lasfer M.A. 1999. *Managerial ownership, board structure and firm value: The UK evidence*. [http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract\\_id=179008](http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract_id=179008) diakses tanggal 13 Februari 2008
- Fama, E.F. 1980. *Agency Problem and the Teory of the Firm*. Journal of Political Economy, vol.88, no.2, pp. 288-307
- Farrel. A.K., dan Hersch, L.P, 2001, *Additions to Corporate boards: Does gender Matter?*, [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Fich, M. Eliezer, Anil Shivdasani. 2004. Are Busy Board Effective Monitors?, [http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract\\_id=607364](http://papers.ssrn.com/papers.taf?abstract_id=607364) diakses tanggal 26 Maret 2007